

# Analisis Kinerja Keuangan PT AKR Corporindo Tbk Sebelum dan Sesudah Melakukan Joint Venture

Adela Wilantari<sup>1</sup> & Widya Febryari Anita

<sup>1,2</sup> universitas Singaperbangsa Karawang

---

## ARTICLE INFO

### Article History:

Received: 2 Januari 2023  
Revised: 24 Februari 2023  
Accepted: 27 Februari 2023

---

### Keywords:

Kinerja Keuangan;  
Rasio Keuangan;  
Joint Venture.

---

## ABSTRACT (10 PT)

*This study was conducted to determine and analyze the financial performance of PT Aneka Kimia Raya Corporindo Tbk. before and after conducting a joint venture as measured using profitability financial ratios consisting of Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), and Net Profit Margin (NPM). The data used in this study comes from the quarterly consolidated financial statements of PT AKR Corporindo Tbk for the 2013 to 2021 obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange (IDX). Data analysis in this study uses SPSS version 29.0 tools to test data by conducting normality test and the dependent sample t-test. In addition, an analysis was carried out by assessing and comparing the results of financial ratios calculations before and after conducting a joint venture. The results of the study after the SPSS test showed that there were no significant difference in the data used in the study before and after conducting a joint venture, with the results of the analysis at PT AKR Corporindo Tbk after conducting a joint venture is experiencing differences in the level of financial performance, where after conducting a joint venture, PT AKR's profit continues to increase so that it can be considered effective, which can be seen from the company's ability to manage costs that need to be incurred properly so that it continues to obtain a large enough operating profit.*

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan dari PT Aneka Kimia Raya Corporindo Tbk. sebelum dan sesudah melakukan *joint venture* yang diukur dengan menggunakan rasio keuangan profitabilitas yang terdiri dari *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM). Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan konsolidasian per triwulan PT AKR Corporindo Tbk periode 2013 sampai dengan 2021 yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Analisis data pada penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS versi 29.0 untuk menguji data dengan melakukan uji normalitas dan uji *dependent sample t-test*. Selain itu, dilakukan analisis dengan menilai dan membandingkan perolehan perhitungan rasio keuangan pada masa sebelum dan sesudah melakukan *joint venture*. Hasil penelitian setelah dilakukan uji SPSS menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan atas data yang digunakan dalam penelitian pada masa sebelum dan sesudah melakukan *joint venture*, dengan hasil analisis pada PT AKR Corporindo Tbk. setelah dilakukannya perbandingan sebelum dan sesudah melakukan *joint venture* adalah mengalami perbedaan tingkat kinerja keuangan, di mana setelah melakukan *joint venture* perolehan laba PT AKR terus mengalami peningkatan sehingga dapat dinilai efektif yang hal tersebut dilihat dari kemampuan perusahaan dalam mengelola biaya yang perlu dikeluarkan secara baik sehingga tetap memperoleh laba usaha yang cukup besar.



© 2023 The Author(s). Published by Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia. This is an open access article under the CC BY license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

---

## Corresponding Author:

Adelia Wilantari  
Email: [awilantari@gmail.com](mailto:awilantari@gmail.com)

---

## PENDAHULUAN

Semakin besarnya pertumbuhan industri di Indonesia meningkatkan persaingan antar perusahaan untuk menciptakan perekonomian yang lebih baik. Tingginya tingkat persaingan menjadikan beberapa perusahaan lebih memperhatikan kinerjanya supaya dapat terus dinilai baik oleh para investor dan pengguna informasi keuangan lainnya. Kinerja keuangan sendiri bisa dijabarkan sebagai suatu alat ukur atau patokan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, apakah perusahaan mampu menjalankan kegiatannya sesuai dengan rencana dan aturan, sekaligus sebagai bahan evaluasi perusahaan itu sendiri (Cholifah, 2017). Kinerja keuangan adalah gambaran dari kondisi keuangan suatu usaha yang dianalisis dengan menggunakan rasio keuangan untuk mengetahui tingkat efektivitas usaha yang mencerminkan prestasi atau hasil yang telah dicapai suatu usaha, apakah sudah dengan optimal menjalankan kegiatannya dan mampu menyesuaikan segala perubahan yang terjadi di sekitar lingkungan usaha maupun dalam lingkup yang lebih luas (Faisal, Samben, & Pattisahusiwa, 2017).

Kinerja keuangan dapat diukur dengan menganalisis laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan laporan yang disusun oleh perusahaan sebagai sumber informasi para penggunanya guna mengetahui kinerja keuangan dari perusahaan yang bersangkutan (Warren, Reeve, Duchac, Wahyuni, & Jusuf, 2018). Laporan yang disusun tersebut perlu dianalisis untuk mempermudah dalam memahami kondisi keuangan perusahaan (Fitria et al., 2019). Analisis yang dimaksud dapat dilakukan dengan memperhitungkan rasio keuangan yang nilai atau nominalnya dapat diperoleh dari laporan keuangan perusahaan (Sofyan, 2019). Analisis terhadap laporan keuangan perusahaan dengan memperhitungkan rasio keuangan dapat memprediksi kinerja keuangan perusahaan di masa yang akan datang (Subramanyam & Wild, 2014). Perusahaan pada umumnya sangat bergantung pada analisis ini, karena analisis ini dinilai dapat mengukur tingkat efektivitas dan efisiensi dari kegiatan operasional perusahaan.

Kontrak patungan adalah suatu bentuk kerjasama yang dilakukan oleh dua atau lebih perusahaan untuk membentuk suatu usaha baru dengan waktu yang terbatas (Andriani, 2021). Perusahaan selalu melakukan pengembangan usaha supaya dapat bersaing dengan banyaknya perusahaan yang cenderung memiliki produk serupa. Salah satu yang banyak dilakukan perusahaan untuk memperluas usaha adalah melakukan *joint venture* dengan membentuk anak usaha (Pontoh, 2017). *Joint venture* dilakukan dengan menarik modal asing di mana pelaksanaannya berdasarkan pada persetujuan para pihak yang bekerja sama (Paulin, 2021). *Joint Venture* dibentuk bertujuan untuk memperoleh tambahan modal dengan meminimalkan risiko kerugian (Fahmi, 2015).

Banyak perusahaan yang melakukan *joint venture* di Indonesia, salah satunya adalah yang dilakukan oleh PT AKR Corporindo Tbk bersama The British Petroleum dengan membentuk anak usaha yang dinamakan PT Aneka Petroindo Raya. Sebelumnya, PT AKR mengembangkan bisnis ke distribusi bahan bakar minyak bersubsidi dan dipercaya oleh Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas) untuk melakukan distribusi tersebut pada tahun 2010. Pada tahun 2017, PT AKR ditunjuk kembali untuk melakukan distribusi bahan bakar bersubsidi untuk kendaraan bermotor dan perikanan. Sehingga pada 5 April 2017, PT AKR Corporindo Tbk bersama The British Petroleum menyepakati untuk membentuk anak usaha dengan maksud untuk mengembangkan dan juga menawarkan proposisi konsumen bahan bakar minyak yang berbeda dengan memanfaatkan peluang dari meningkatnya permintaan atas bahan bakar kendaraan yang terjadi di Indonesia.

Analisis atas kinerja keuangan perusahaan yang melakukan *joint venture* pernah dilakukan oleh Cholifah, A.N. (2017) dan Mulyono, A. dan Hadya, R. (2020). Dalam penelitiannya, Cholifah (2017) menyimpulkan bahwa PT Bank Mandiri (Persero) tidak mengalami perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah melakukan *joint venture*. Sedangkan Mulyono dan Hadya (2020) menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan atas kinerja keuangan yang dialami oleh PT Taspen dan PT Bank Sinar Harapan Bali sebelum dan sesudah melakukan *joint venture* atas anak usaha PT Bank Mantap.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti melakukan penelitian untuk menilai bagaimana kinerja keuangan dari PT AKR Corporindo Tbk pada masa sebelum dan sesudah melakukan *joint venture* yaitu pada periode tahun 2013 sampai dengan 2021, dengan judul penelitiannya adalah Analisis Kinerja Keuangan PT AKR Corporindo Tbk Sebelum dan Sesudah Melakukan *Joint Venture*.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan melakukan pendekatan studi kasus. Dengan data yang digunakan yaitu data sekunder yakni laporan keuangan per triwulan PT AKR Corporindo Tbk yang diperoleh melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) sebagai website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) di mana data diolah menggunakan SPSS versi 29.0. Fokus pada penelitian ini adalah menganalisis kinerja keuangan PT AKR Corporindo Tbk periode 2013 sampai dengan 2021 yaitu pada masa sebelum dan sesudah melakukan *joint venture* berdasarkan tingkat profitabilitas perusahaan yang diukur dengan rasio sebagai berikut:

### 1. Return On Assets (ROA)

ROA atau kepanjangan dari *return on assets* merupakan rasio untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit di mana perhitungannya menggunakan total aset yang dimiliki setelah disesuaikan dengan biaya yang dikeluarkan untuk mendanai aset tersebut (Mulyono & Hadya, 2020). Semakin tinggi ROA berarti semakin tinggi tingkat keuntungan suatu usaha. Rumus menghitung *return on assets* adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

### 2. Return On Equity (ROE)

ROE atau kepanjangan dari *return on equity* adalah alat ukur tingkat keuntungan perusahaan berdasarkan modal yang telah disetorkan. ROE digunakan untuk mengetahui tingkat efisiensi perusahaan dalam menggunakan modal yang dimilikinya. Semakin tinggi tingkat *return on equity* maka semakin tinggi juga tingkat keuntungan atau profitabilitas perusahaan (Harahap, 2017). Rumus perhitungannya sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

### 3. Net Profit Margin (NPM)

NPM atau kepanjangan dari *net profit margin* adalah rasio untuk mengukur tingkat keuntungan perusahaan berdasarkan penjualan yang diperoleh setelah memperhitungkan biaya dan pajak yang harus dikeluarkan selama periode yang bersangkutan (Putra, Darwis, & Priandika, 2021). Semakin tinggi nilai NPM berarti semakin tinggi perusahaan dalam memperoleh laba usaha. Dengan rumus perhitungan NPM sebagai berikut:

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

Berdasarkan penjelasan tersebut, analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas, dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui data yang diujikan berdistribusi normal atau tidak.
2. Uji *Dependent Sample T-Test*, untuk menguji apakah terdapat perbedaan signifikan antara dua variabel yang saling berhubungan.
3. Penilaian kinerja keuangan PT AKR Corporindo Tbk pada periode 2013 s.d. 2021.
4. Perbandingan tingkat kinerja keuangan PT AKR Corporindo Tbk sebelum dan sesudah melakukan *joint venture*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Normalitas

Tabel 1  
Hasil Uji Normalitas

	ROA	ROE	NPM
Sig. (2-tailed)	0,230	0,190	0,058

Sumber: Diolah SPSS 29.0 oleh peneliti (2022)

Berdasarkan hasil uji data dengan alat uji SPSS atas ROA, ROE, dan NPM diperoleh nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi dengan normal.

### Uji *Dependent Sample T-Test*

Tabel 2  
Hasil Uji *Dependent Sample T-Test*

	ROA	ROE	NPM
Sig. (2-tailed)	0,645	0,852	0,368

Sumber: Diolah SPSS 29.0 oleh peneliti (2022)

Setelah dilakukan uji normalitas, pada uji *dependent sample t-test* dilakukan uji data dengan bantuan SPSS dan dari data ROA, ROE, dan NPM memperoleh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada data ROA, ROE, dan NPM sebelum dan sesudah dilakukannya *joint venture*.

### Penilaian Kinerja Keuangan PT AKR Corporindo Tbk Periode 2013 s.d. 2021

Tabel 3  
Kinerja Keuangan Sebelum Melakukan *Joint Venture*

Tahun	Kode	ROA	ROE	NPM
2013	Q1	1,31%	3,45%	2,77%
	Q2	2,79%	6,77%	3,17%
	Q3	3,57%	9,32%	3,10%
	Q4	4,21%	11,48%	2,76%
2014	Q5	1,27%	3,24%	3,09%
	Q6	2,46%	6,44%	3,23%
	Q7	3,57%	9,88%	3,31%
	Q8	5,34%	13,26%	3,52%
2015	Q9	2,07%	4,32%	6,56%
	Q10	4,15%	8,65%	6,14%
	Q11	5,75%	11,99%	5,81%
	Q12	6,96%	14,53%	5,36%
2016	Q13	1,78%	3,46%	7,26%
	Q14	4,02%	7,79%	8,40%
	Q15	5,26%	10,52%	7,52%
	Q16	6,61%	12,97%	6,88%
2017	Q17	1,72%	3,20%	6,65%

Q18	4,06%	7,57%	7,41%
-----	-------	-------	-------

Sumber: Diolah oleh peneliti (2022)

Data pada tabel diatas dapat menjelaskan bagaimana kinerja keuangan PT AKR Corporindo Tbk. sebelum melakukan *joint venture*, dengan kode Q1 sampai dengan Q18 adalah menjelaskan masa triwulanan keuangan pada perusahaan tersebut. Q1 pada tabel tersebut menunjukkan nilai ROA pada triwulan I tahun 2013 sebesar 1,31%, pada triwulan II sebesar 2,79%, pada triwulan III sebesar 3,57%, dan seterusnya sampai triwulan II 2017 sebesar 4,06%. Sedangkan ROE pada triwulan I tahun 2013 adalah sebesar 3,45%, lalu pada triwulan II 6,77%, dan seterusnya sampai triwulan II 2017 diperoleh nilai ROE sebesar 7,57%. Nilai ROA dan ROE tersebut jika diperhatikan lebih lanjut pada tabel terus mengalami peningkatan sampai pada triwulan IV pada tahun tersebut. Jika diperhatikan polanya, dapat disimpulkan bahwa setiap tahunnya sebelum melakukan *joint venture* nilai ROA dan ROE pada PT AKR Corporindo Tbk. selalu mengalami peningkatan.

Pada tabel, *Net Profit Margin* (NPM) sendiri jika dilihat pada Q1 menunjukkan nilai sebesar 2,77%, lalu pada Q2 sebesar 3,17%, dan seterusnya pada Q18 atau pada masa triwulan II tahun 2017 nilai NPM mencapai angka 7,41%. Data pada tabel tersebut menjelaskan bahwa meskipun perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan nilai margin laba bersih di setiap triwulan dari tahun ke tahun pada masa sebelum melakukan *joint venture*, perusahaan dinilai cenderung efektif dalam melakukan pengendalian biaya operasionalnya sehingga mampu memperoleh laba usaha.

Tabel 4  
Kinerja Keuangan Sesudah Melakukan *Joint Venture*

Tahun	Kode	ROA	ROE	NPM
2017	Q1	6,60%	12,29%	8,26%
	Q2	7,75%	14,45%	7,13%
2018	Q3	4,86%	9,23%	15,76%
	Q4	5,72%	11,18%	9,82%
	Q5	6,15%	13,22%	7,52%
	Q6	8,01%	16,08%	6,78%
2019	Q7	1,01%	1,88%	3,78%
	Q8	1,89%	3,65%	3,71%
	Q9	2,70%	5,29%	3,45%
	Q10	3,28%	6,98%	3,24%
2020	Q11	1,12%	2,32%	3,79%
	Q12	2,44%	4,42%	4,52%
	Q13	3,73%	6,65%	4,94%
	Q14	5,15%	9,11%	5,43%
2021	Q15	1,91%	3,47%	7,44%
	Q16	3,01%	5,58%	5,70%
	Q17	3,92%	7,63%	4,85%
	Q18	4,83%	10,05%	4,42%

Sumber: Diolah oleh peneliti (2022)

Tabel diatas menjelaskan kinerja keuangan PT AKR Corporindo Tbk. sesudah melakukan *joint venture*, di mana Q1 pada tabel tersebut menunjukkan nilai ROA di tahun 2017 meningkat dari triwulan III ke triwulan IV sebesar 1,15% dari 6,60% ke 7,75%, lalu seterusnya sampai triwulan IV 2021 sebesar 4,83%. Dapat dilihat bahwa setelah melakukan *joint venture* kinerja perusahaan semakin membaik pada tahun 2017 sampai 2018, namun pada tahun 2019 nilai ROA mengalami penurunan yang cukup signifikan, pada tahun 2020 meningkat, dan pada 2021

kembali mengalami penurunan. Hal tersebut menjelaskan bahwa tingkat perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan aset yang dimilikinya mengalami fluktuasi.

Nilai ROE pada triwulan III tahun 2017 adalah sebesar 12,29% dan mengalami peningkatan pada triwulan IV menjadi 14,45%. Pada tahun 2018 sampai 2021 nilai ROE mengalami peningkatan tiap triwulannya, namun jika diperhatikan lebih lanjut rata-rata nilai ROE menurun dari tahun 2018 ke tahun 2019 dan meningkat lagi di tahun 2020 sampai 2021. Hal tersebut menjelaskan bahwa kinerja keuangan PT AKR Corporindo Tbk. menunjukkan tingkat perolehan keuntungan atas modal usahanya kurang maksimal dan mengalami penurunan setelah kurang lebih dua tahun melakukan *joint venture*, namun perusahaan dapat bangkit dan memaksimalkan kembali penggunaan modal usahanya dalam memaksimalkan keuntungan pada tahun 2020 dan 2021.

Pada tabel, *Net Profit Margin* (NPM) sendiri jika dilihat pada Q1 menunjukkan nilai sebesar 8,26%, lalu menurun pada Q2 sebesar 7,13%, mengalami peningkatan pada triwulan I 2018 menjadi 15,76%, dan pada triwulan berikutnya terus mengalami fluktuasi sampai mencapai angka 4,42%. Di mana hal tersebut menjelaskan bahwa perusahaan dinilai masih efektif dalam melakukan pengendalian biaya namun kemampuannya dalam memperoleh laba usaha semakin berkurang.

Tabel 5  
Mean Sebelum dan Sesudah Melakukan *Joint Venture*

	Sebelum <i>Joint Venture</i>	Sesudah <i>Joint Venture</i>	Selisih
ROA	3,72%	4,12%	0,40%
ROE	8,27%	7,97%	(0,30%)
NPM	5,16%	6,14%	0,98%

Sumber: Diolah oleh peneliti (2022)

Berdasarkan tabel 5, nilai mean yang diperoleh menunjukkan adanya perbedaan pada masa sebelum dan sesudah melakukan *joint venture* dengan selisih atas rata-rata nilai ROA mengalami peningkatan sebesar 0,40% dari 3,72% menjadi 4,12%. Sedangkan rata-rata nilai ROE mengalami penurunan 0,30% dari 8,27% menjadi 7,97%. Pada mean nilai NPM mengalami peningkatan yang cukup besar, yaitu sebesar 0,98% dari 5,16% menjadi 6,14%.

### Perbandingan Tingkat Kinerja Keuangan PT AKR Corporindo Tbk Sebelum dan Sesudah Melakukan *Joint Venture*

Tabel 6  
Perbandingan Kinerja Keuangan

Kode	Variabel	Sebelum JV	Sesudah JV	Selisih
Q1	ROA	1,31%	6,60%	5,29%
	ROE	3,45%	12,29%	8,84%
	NPM	2,77%	8,26%	5,50%
Q2	ROA	2,79%	7,75%	4,97%
	ROE	6,77%	14,45%	7,68%
	NPM	3,17%	7,13%	3,97%
Q3	ROA	3,57%	4,86%	1,29%
	ROE	9,32%	9,23%	-0,09%
	NPM	3,10%	15,76%	12,66%
Q4	ROA	4,21%	5,72%	1,52%
	ROE	11,48%	11,18%	-0,30%
	NPM	2,76%	9,82%	7,07%
Q5	ROA	1,27%	6,15%	4,88%
	ROE	3,24%	13,22%	9,98%

	NPM	3,09%	7,52%	4,43%
Q6	ROA	2,46%	8,01%	5,55%
	ROE	6,44%	16,08%	9,64%
	NPM	3,23%	6,78%	3,55%
Q7	ROA	3,57%	1,01%	-2,56%
	ROE	9,88%	1,88%	-8,01%
	NPM	3,31%	3,78%	0,48%
Q8	ROA	5,34%	1,89%	-3,45%
	ROE	13,26%	3,65%	-9,62%
	NPM	3,52%	3,71%	0,19%
Q9	ROA	2,07%	2,70%	0,63%
	ROE	4,32%	5,29%	0,97%
	NPM	6,56%	3,45%	-3,11%
Q10	ROA	4,15%	3,28%	-0,86%
	ROE	8,65%	6,98%	-1,67%
	NPM	6,14%	3,24%	-2,90%
Q11	ROA	5,75%	3,28%	-2,46%
	ROE	11,99%	2,32%	-9,67%
	NPM	5,81%	3,79%	-2,02%
Q12	ROA	6,96%	2,44%	-4,53%
	ROE	14,53%	4,42%	-10,11%
	NPM	5,36%	4,52%	-0,84%
Q13	ROA	1,78%	3,73%	1,95%
	ROE	3,46%	6,65%	3,19%
	NPM	7,26%	4,94%	-2,32%
Q14	ROA	4,02%	5,15%	1,13%
	ROE	7,79%	9,11%	1,32%
	NPM	8,40%	5,43%	-2,97%
Q15	ROA	5,26%	1,91%	-3,35%
	ROE	10,52%	3,47%	-7,05%
	NPM	7,52%	7,44%	-0,08%
Q16	ROA	6,61%	3,01%	-3,60%
	ROE	12,97%	5,58%	-7,39%
	NPM	6,88%	5,70%	-1,18%
Q17	ROA	1,72%	3,92%	2,21%
	ROE	3,20%	7,63%	4,43%
	NPM	6,65%	4,85%	-1,80%
Q18	ROA	4,06%	4,83%	0,77%
	ROE	7,57%	10,05%	2,48%
	NPM	7,41%	4,42%	-2,99%

Sumber: Diolah oleh peneliti (2022)

Pada tabel diatas, nilai ROA, ROE, dan NPM pada Q1 di mana ketiganya mengalami kenaikan sebesar 5,29%, 8,84%, dan 5,50%. Peningkatan rasio terbesar ada pada Q3 yaitu selisih antara nilai NPM masa sebelum dilakukannya *joint venture* pada triwulan III 2013 dengan triwulan I 2018 sesudah dilakukannya *joint venture* yaitu

sebesar 12,66% dari 3,10% menjadi 15,76%. Sedangkan penurunan yang signifikan terjadi pada Q12 yaitu selisih antara nilai ROE triwulan IV 2015 dengan nilai pada triwulan II tahun 2020 dengan selisih rasio 10,11% dari 14,53% turun menjadi 4,42%.

## SIMPULAN

Pada hasil uji t berpasangan selama periode penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada data yang digunakan yaitu ROA, ROE, dan NPM pada masa sebelum dan sesudah melakukan *joint venture* oleh PT AKR Corporindo Tbk. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan, peneliti menyimpulkan bahwa kinerja keuangan PT AKR Corporindo Tbk. sebelum dan sesudah melakukan *joint venture* mengalami perbedaan tingkat kinerja keuangan, di mana sesudah melakukan *joint venture* perolehan laba PT AKR terus mengalami peningkatan sehingga dapat dinilai efektif meskipun perolehan laba sempat mengalami penurunan pada tahun 2020, namun perusahaan tetap mampu untuk meningkatkan perolehan keuntungannya dengan mengelola biaya yang perlu dikeluarkan selama periode yang bersangkutan dengan baik sehingga tetap memperoleh laba usaha meskipun nilainya tidak terlalu besar dari dua tahun sesudah terbentuknya *joint venture*.

Penelitian ini dapat membantu perusahaan yang akan melakukan *joint venture* dalam meramalkan atau melihat kemungkinan yang akan terjadi pada kinerja keuangan perusahaannya. Untuk peneliti selanjutnya yang membahas terkait *joint venture* diharapkan dapat menambah indikator seperti CAR dan NPL sebagai bahan pengukuran penelitian.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih saya tujukan kepada Dosen Akuntansi Universitas Singaperbangsa Karawang yang telah membantu saya dari segi disiplin ilmu. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada teman-teman mahasiswa Akuntansi di Universitas Singaperbangsa Karawang yang selalu mendukung dan memberikan komentar yang membangun atas penelitian yang saya lakukan.

## REFERENSI

- Andriani, R. (2021). *Akuntansi Keuangan Lanjutan I*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Bursa Efek Indonesia (BEI). (2022). *Laporan Keuangan PT AKR Corporindo Tbk*. Diakses 11 Desember 2022, dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Cholifah, A. N. (2017). Analisa Kinerja Keuangan Perbankan Sebelum dan Sesudah Terbentuknya Joint Venture (Studi Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode Tahun 2014-Tahun 2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol.42, 115-124.
- Fahmi, I. (2015). *Manajemen Risiko: Teori, Kasus, dan Solusi*. Bandung: Alfabeta.
- Faisal, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2017). Analisis Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen (KINERJA)*, Vol.14(1), 6-15.
- Harahap, A. H. (2017). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT AKR Corporindo Tbk Sebelum dan Sesudah Listing di Jakarta Islamic Index. *Etheses IAIN Padangsidimpuan*.
- IBM Corporation. (2021). IBM SPSS Statistics for Windows, Version 29.0 (Software). New York: IBM Corporation.
- Mulyono, A., & Hadya, R. (2020). Perbandingan Kinerja Keuangan PT Bank Mantap Sebelum dan Sesudah Adanya Joint Venture. *Jurnal Matua*, Vol.2(1), 17-30.



- Paulin, S. T. (2021). Perkembangan Joint Venture Company dalam Pembangunan Infrastruktur Ketenagalistrikan. *FIAT IUSTITIA: Jurnal Hukum*, Vol.2(1), 42-56.
- Pontoh, K. C. (2017). Bentuk-bentuk Kerjasama Dalam Kegiatan Bisnis Ditinjau Dari Perspektif Hukum Bisnis. *Lex Privatum*, Vol.V, 147-154.
- Putra, M. W., Darwis, D., & Priandika, A. T. (2021). Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan (Studi Kasus: CV Sumber Makmur Abadi Lampung Tengah). *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, Vol.1(1), 48-59.
- Sofyan, M. (2019). Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *AKADEMIKA*, Vol.17(2), 115-121.
- Subramanyam, K., & Wild, J. J. (2014). *Analisis Laporan Keuangan Edisi 10 Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Warren, C., Reeve, J., Duchac, J., Wahyuni, E. T., & Jusuf, A. A. (2018). *Pengantar Akuntansi 1 Adaptasi Indonesia Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.